



**PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN KADER  
POSYANDU MELALUI PELATIHAN KOMUNIKASI EFEKTIF DI  
KELURAHAN KARANG PUCUNG, KECAMATAN PURWOKERTO  
SELATAN**

***IMPROVING THE KNOWLEDGE AND SKILLS OF POSYANDU cadres  
THROUGH EFFECTIVE COMMUNICATION TRAINING IN KARANG  
PUCUNG VILLAGE, PURWOKERTO SELATAN DISTRICT***

**Agung Prasetyo<sup>1</sup>, Anjar Safitri<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto

Email: [agungprasetyo.unupwt@gmail.com](mailto:agungprasetyo.unupwt@gmail.com)<sup>1</sup>, [anjar.safitri.90@gmail.com](mailto:anjar.safitri.90@gmail.com)<sup>2</sup>

**Article Info**

Article history :

Received : 14-08-2024

Revised : 16-08-2024

Accepted : 18-08-2024

Published : 20-08-2024

**Abstract**

*Community service is one form of implementation of the Tri Dharma of Higher Education. This service program was implemented by the Management Study Program, Nahdlatul Ulama University (UNU) Purwokerto in Karang Pucung Village, South Purwokerto District in July 2024. This activity aims to increase the knowledge and skills of Posyandu cadres in carrying out effective communication with the community. The training methods used include lectures, discussions and direct practice. The evaluation results show a significant increase in the capabilities of Posyandu cadres, as measured through pre-test and post-test. It is hoped that this activity can become a model for Posyandu cadre training programs in other areas.*

**Keywords:** *Posyandu Cadres, Effective Communication, Training, Community Service*

**Abstrak**

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Program pengabdian ini dilaksanakan oleh Prodi Manajemen, Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Purwokerto di Kelurahan Karang Pucung, Kecamatan Purwokerto Selatan pada bulan Juli 2024. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader Posyandu dalam melakukan komunikasi yang efektif kepada masyarakat. Metode pelatihan yang digunakan meliputi ceramah, diskusi, dan praktek langsung. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan kader Posyandu, yang diukur melalui pre-test dan post-test. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model untuk program pelatihan kader Posyandu di daerah lain.

**Kata kunci:** *Kader Posyandu, Komunikasi Efektif, Pelatihan, Pengabdian Masyarakat*

**PENDAHULUAN**

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu pilar utama dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mencerminkan tanggung jawab sosial dan komitmen institusi pendidikan tinggi dalam memberikan kontribusi nyata kepada Masyarakat (Akhmad et al., 2024). Dalam konteks ini, kader Posyandu memegang peranan yang sangat penting sebagai ujung tombak dalam pelaksanaan berbagai program kesehatan di masyarakat, terutama di bidang kesehatan ibu dan



anak (Sulaiman, 2021). Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) adalah bentuk pelayanan kesehatan yang dilaksanakan oleh dan untuk masyarakat dengan penekanan pada upaya promotif dan preventif, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup Masyarakat (Iswarawanti, 2010).

Namun, efektivitas pelaksanaan program Posyandu sering kali terhambat oleh berbagai faktor, salah satunya adalah keterbatasan kemampuan komunikasi kader dalam menyampaikan informasi kesehatan kepada Masyarakat (Dewi et al., 2018). Kader Posyandu sering kali mengalami kesulitan dalam menjelaskan informasi yang kompleks dengan cara yang mudah dipahami oleh masyarakat awam (Wilujeng & Handaka, 2017). Selain itu, motivasi masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan Posyandu juga masih rendah (Harahap, 2019), yang sebagian besar disebabkan oleh kurangnya pemahaman mereka akan pentingnya layanan kesehatan dasar yang diberikan oleh Posyandu (Schiavo, 2013).

Dalam rangka mengatasi tantangan ini, Program Studi Manajemen, Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Purwokerto, melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan komunikasi efektif bagi kader Posyandu di Kelurahan Karang Pucung, Kecamatan Purwokerto Selatan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader Posyandu dalam berkomunikasi secara efektif dengan masyarakat, sehingga diharapkan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan Posyandu dan mendukung keberhasilan program-program kesehatan di tingkat komunitas. Pelatihan ini diadakan pada bulan Juli 2024 dengan melibatkan seluruh kader Posyandu di Kelurahan Karang Pucung sebagai peserta. Dengan pendekatan yang terstruktur dan berbasis kebutuhan, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat setempat.

## **METODOLOGI**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan pendekatan yang sistematis dan terencana, melibatkan tahapan-tahapan yang jelas mulai dari persiapan hingga evaluasi. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Juli 2024 di Kantor Kelurahan Karang Pucung, Kecamatan Purwokerto Selatan. Peserta dalam kegiatan ini adalah seluruh kader Posyandu di Kelurahan Karang Pucung, yang berjumlah 68 orang. Pemilihan peserta didasarkan pada peran strategis mereka dalam mendukung program kesehatan di masyarakat, terutama dalam konteks kesehatan ibu dan anak.

Metodologi yang digunakan dalam pelatihan ini mencakup beberapa tahap. Pertama, dilakukan asesmen awal untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan dan keterampilan peserta terkait komunikasi efektif. Asesmen ini dilakukan melalui pre-test yang mencakup berbagai aspek komunikasi, seperti teknik penyampaian pesan, cara mengatasi hambatan komunikasi, dan teknik memotivasi masyarakat.

Tahap kedua adalah pelaksanaan pelatihan yang terdiri dari tiga komponen utama: ceramah, diskusi, dan praktek langsung. Ceramah digunakan untuk memberikan pemahaman teoretis kepada peserta tentang konsep dasar komunikasi efektif, pentingnya komunikasi dalam layanan kesehatan, dan teknik-teknik komunikasi yang dapat digunakan dalam konteks Posyandu. Diskusi kelompok dilakukan untuk menggali pemahaman peserta lebih dalam dan memfasilitasi



berbagi pengalaman antar kader. Praktek langsung digunakan untuk memberikan pengalaman nyata kepada peserta dalam menerapkan teknik komunikasi yang telah dipelajari.

Tahap ketiga adalah evaluasi yang dilakukan melalui post-test dan observasi selama praktek. Post-test digunakan untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta setelah mengikuti pelatihan, sementara observasi digunakan untuk menilai kemampuan peserta dalam menerapkan teknik komunikasi secara efektif. Data yang diperoleh dari pre-test dan post-test dianalisis untuk mengevaluasi keberhasilan pelatihan dan mengidentifikasi area yang masih memerlukan perbaikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan komunikasi kader Posyandu di Kelurahan Karang Pucung. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test, rata-rata skor peserta meningkat sebesar 35%, yang mencerminkan peningkatan pemahaman mereka tentang teknik-teknik komunikasi yang efektif. Sebelum pelatihan, banyak peserta yang mengalami kesulitan dalam menyampaikan informasi kesehatan dengan cara yang jelas dan mudah dipahami oleh masyarakat. Namun, setelah mengikuti pelatihan, para kader menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam mengkomunikasikan informasi penting, seperti pentingnya imunisasi, manfaat ASI eksklusif, dan cara mengatasi gizi buruk.

Selain peningkatan pengetahuan, pelatihan ini juga berhasil meningkatkan keterampilan praktis para kader dalam berkomunikasi dengan masyarakat. Observasi selama sesi praktek menunjukkan bahwa kader Posyandu lebih percaya diri dalam berinteraksi dengan masyarakat, menggunakan bahasa yang lebih sederhana dan mudah dipahami, serta lebih peka terhadap respon dan kebutuhan masyarakat. Para kader juga dilatih untuk menggunakan berbagai media komunikasi, seperti poster dan leaflet, yang membantu mereka dalam menyampaikan pesan kesehatan dengan lebih efektif. Dokumentasi pelatihan terlihat pada gambar 3.1 dan 3.2



Gambar. 3.1



Gambar 3.2

Salah satu dampak positif dari pelatihan ini adalah meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan Posyandu. Setelah pelatihan, tercatat peningkatan jumlah ibu dan anak yang datang ke Posyandu, serta meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif tidak hanya membantu dalam penyampaian informasi, tetapi juga berperan penting dalam memotivasi masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam program-program kesehatan.

Namun, pelatihan ini juga menghadapi beberapa tantangan. Salah satunya adalah keterbatasan waktu yang tersedia untuk pelatihan, sehingga tidak semua materi dapat dibahas secara mendalam. Selain itu, perbedaan latar belakang pendidikan dan pengalaman di antara para kader juga menjadi tantangan dalam penyampaian materi, yang memerlukan pendekatan yang lebih fleksibel dan adaptif. Meskipun demikian, hasil yang dicapai menunjukkan bahwa pelatihan ini telah berhasil memberikan dampak positif yang signifikan, baik bagi kader Posyandu maupun masyarakat Kelurahan Karang Pucung.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan komunikasi efektif bagi kader Posyandu di Kelurahan Karang Pucung, Kecamatan Purwokerto Selatan, telah berhasil dilaksanakan dengan hasil yang memuaskan. Pelatihan ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader Posyandu dalam berkomunikasi secara efektif dengan masyarakat, yang terbukti dari peningkatan skor post-test dan observasi selama praktek. Selain itu, pelatihan ini juga berdampak positif terhadap peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan Posyandu, yang mencerminkan keberhasilan kader dalam memotivasi masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam program-program kesehatan.

Keberhasilan pelatihan ini menunjukkan pentingnya dukungan dan pengembangan kapasitas kader Posyandu dalam menjalankan peran mereka sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan di masyarakat. Oleh karena itu, program pelatihan serupa disarankan untuk terus dilakukan secara berkala guna menjaga dan meningkatkan kompetensi kader Posyandu. Selain itu, perlu adanya dukungan dari pihak pemerintah dan instansi terkait untuk menyediakan sumber daya yang memadai, termasuk materi pelatihan dan fasilitas yang mendukung kegiatan Posyandu.



Dengan demikian, diharapkan kegiatan ini tidak hanya berdampak jangka pendek, tetapi juga memberikan kontribusi yang berkelanjutan bagi peningkatan kesehatan masyarakat di Kelurahan Karang Pucung dan daerah lainnya. Kerjasama yang berkelanjutan antara universitas, pemerintah, dan masyarakat sangat diperlukan untuk memastikan bahwa program-program kesehatan dapat berjalan dengan efektif dan memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, terutama kepada para kader Posyandu yang telah berpartisipasi dengan antusias. Terima kasih juga disampaikan kepada Prodi Manajemen, Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto, yang telah mendukung kegiatan ini dari awal hingga akhir.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, A., Badruddin, S., Januaripin, M., Salwa, S., & Gaspersz, V. (2024). *Inovasi Dalam Manajemen Pendidikan Tinggi: Membangun Masa Depan Yang Berkelanjutan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Dewi, R., Dida, S., & Anisa, R. (2018). Pelatihan Komunikasi Bagi Kader Posyandu di Desa Pegerwangi, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat–Jawa Barat. *Jurnal Abdi MOESTOPO*, 1(2), 58–65.
- Harahap, R. A. (2019). *Buku Ajar Komunikasi Kesehatan*. Prenada Media.
- Iswarawanti, D. N. (2010). Kader posyandu: peranan dan tantangan pemberdayaannya dalam usaha peningkatan gizi anak di Indonesia. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*, 13(4), 169–173.
- Schiavo, R. (2013). *Health communication: From theory to practice*. John Wiley & Sons.
- Sulaiman, E. S. (2021). *Manajemen kesehatan: Teori dan praktik di puskesmas*. Ugm Press.
- Wilujeng, C. S., & Handaka, T. (2017). *Komunikasi Kesehatan: Sebuah Pengantar*. Universitas Brawijaya Press.